

PENCATATAN DAN KINERJA KEUANGAN DI GREEN CAFÉ

Insan Kamil Rahmawan¹, Adi Bagus Prakoso², Dwi Ari pertiwi^{3*}

^{1,2,3}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Email: dwi.unhasy@yahoo.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan PKL ini adalah : Untuk mengetahui Proses pencatatan keuangan yang ada di Green Cafe Jombang dan Untuk mengetahui kinerja keuangan apakah efektif dengan pencatatan keuangan yang ada. Metode penelitiannya yaitu menggunakan metode deskriptif dan teknik dokumentasi. Kegiatan PKL dilakukan dimulai dari membantu pencatatan keuangan, membantu kegiatan proses jual beli di Green Cafe Jombang. Dengan kegiatan PKL ini dapat Memberikan gambaran dunia kerja secara nyata dan langsung dilapangan kepada mahasiswa.

Kata kunci: Pencatatan keuangan, kinerja keuangan, akuntansi

Abstract

The objectives to be achieved in PKL activity are: To find out the process of financial recording at Green Cafe Jombang and To find out whether financial performance is effective with existing financial records. The research method is using descriptive methods and documentation techniques. PKL activities are carried out starting from helping financial records, helping the buying and selling process activities at Green Cafe Jombang. We hope that this PKL activity can provide students with a real and direct picture of the world of work in the field.

Keywords: *financial records, financial performance, accountin.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Green cafe Jombang merupakan salah satu tempat yang sering dikunjungi dari anak remaja sampai dewasa. Green cafe Jombang ini sering dikunjungi karena menunya yang banyak, tempat yang nyaman dan luas. karena tempatnya nyaman dan luas yang menjadikan banyak anak muda pergi ke cafe tersebut. Apalagi untuk zaman sekarang banyak anak muda yang suka nongkrong yang membuat usaha seperti cafe ini memiliki peluang usaha tersendiri bagi pengusaha untuk memenuhi permintaan konsumen tersebut.

Pencatatan keuangan mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan atau suatu bidang usaha untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Dengan laporan keuangan yang baik, perusahaan bisa mengatur transaksi pembelian dan penjualan dan transaksi lainnya. pencatatan keuangan dibuat untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan sumber-sumber ekonomi, modal perusahaan, serta kewajiban, dan memberikan informasi keuangan yang dapat membantu perusahaan untuk memperkirakan potensi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan kedepannya.

Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal (Andrianto et al., 2017).

Dalam prinsip akuntansi, pelaku usaha harus memisahkan antara kepentingan serta aktivitas keuangan perusahaan dan pribadi sesuai prinsip entitas ekonomi yang menyatakan bahwa aktivitas entitas akan dipisahkan dan dibedakan dari aktivitas pemilik dan semua entitas ekonomi lainnya (Jerry J. Weygandt et al., 2014). Pencatatan keuangan atau pembukuan yang bagus memiliki banyak manfaat. Selain membuat data keuangan lebih rapi, pihak pemberi modal usaha akan lebih percaya apabila akan memberi modal, disamping itu sistem perpajakan saat ini juga mensyaratkan administrasi dan laporan keuangan yang jelas.

Laporan keuangan juga dapat menjadi acuan untuk melihat kondisi keuangan dapat juga digunakan dalam menentukan kinerja perusahaan. Menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat melakukan pengukuran dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas,

solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi posisi keuangan dan operasi keuangan, serta sebagai gambaran hasil kinerja keuangan pada perusahaan secara menyeluruh (Nur et al., 2016).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Indonesia) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle) dan lainnya (Sipahelut et al., 2017). Dalam penelitian ini untuk menghitung kinerja keuangan pada Green Cafe menggunakan Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin), rasio yang dapat menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dan rasio ini pun merupakan cara untuk menetapkan harga pokok penjualan (Kasmir, 2014).

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pencatatan keuangan di Green Cafe Jombang ?
2. Apakah kinerja keuangan di green cafe Jombang sudah efektif dengan menggunakan pencatatan keuangan yang ada?

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 1 Mei – 16 Juni 2021 adanya Pendaftaran dan pembayaran registrasi PK, kemudian tanggal 8 – 12 Juni 2021 survey lokasi PKL. Pada tanggal 13 Juni 2021 Pengajuan surat permohonan PKL ke Green Cafe dan tanggal 15 Juni 2021 menerima surat izin PKL di Green Cafe.

Tanggal 1 juli 2021 penulis melaksanakan pembukaan PKL, dan dilanjuta dengan pelaksanaan PKL Pada tanggal 1 Juli – 31 Juli 2021. Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan kurang lebih 1 Bulan terhitung 27 hari masa kerja. Kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan jam kerja yang diterapkan perusahaan yaitu dilakukan dari hari senin sampai sabtu pada jam 08.00 WIB sampai dengan jam 20.00 WIB secara shift dan hari minggu libur. Pada tanggal 31 juli 2021 mahasiswa melaksanakan penutupan PKL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah terbentuknya Green Cafe adalah dari kerjasama membuat usaha dan juga untuk mengisi waktu kosong, maka pemilik perusahaan mendirikan usaha yang sedang tren yaitu cafe para pemuda millennial, karena cafe saat ini sangat diminati oleh para kaum milenial di jombang, dengan hal tersebut terbentuklah Green Cafe pada bulan Februari Tahun 2019, dan sudah berkembang sampai sekarang.

Pencatatan keuangan mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu bidang usaha untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Karena hal itu pencatatan keuangan harus terperinci dari bagian pemasukan, pengeluaran dan lain-lain. Dalam bidang usaha ini untuk pencatatan keuangannya terbilang cukup rinci dalam arus keuangannya. Green cafe dalam penggunaan pencatatan keuangan itu menggunakan pencatatan biasa yang berisi pemasukan, pengeluaran, belanja, gaji karyawan dan sebagainya. Pencatatan keuangan ini dicatat dalam bentuk pencatatan keuangan harian, mingguan, dan bulanan.

Green cafe ini memiliki tiga pencatatan keuangan :

1. Pencatatan keuangan harian, berisi tentang keluar masuknya dana yang dihitung perharinya.
2. Pencatatan keuangan mingguan, laporan keuangan harian yang diakumulasikan selama 7 hari penuh. Dan pengisian laporan ini dilakukan pada hari senin.
3. Pencatatan keuangan bulanan, akumulasi dari 1 bulan penuh laporan keuangan. Dan pencatatan keuangan bulanan dicatat pada tanggal 7 setiap bulannya.

No	Uraian	Debit	Kredit	Saldo	Keterangan
1	Bahan	5.000		5.000	
2	Gaji	10.000		15.000	
3	Listrik	2.000		17.000	
4	Air	1.000		18.000	
5	Pembelian	10.000		28.000	
6	Pemasukan		10.000	18.000	
7	Pembelian	10.000		8.000	
8	Pemasukan		10.000	18.000	
9	Pembelian	10.000		8.000	
10	Pemasukan		10.000	18.000	
11	Pembelian	10.000		8.000	
12	Pemasukan		10.000	18.000	
13	Pembelian	10.000		8.000	
14	Pemasukan		10.000	18.000	
15	Pembelian	10.000		8.000	
16	Pemasukan		10.000	18.000	
17	Pembelian	10.000		8.000	
18	Pemasukan		10.000	18.000	
19	Pembelian	10.000		8.000	
20	Pemasukan		10.000	18.000	
21	Pembelian	10.000		8.000	
22	Pemasukan		10.000	18.000	
23	Pembelian	10.000		8.000	
24	Pemasukan		10.000	18.000	
25	Pembelian	10.000		8.000	
26	Pemasukan		10.000	18.000	
27	Pembelian	10.000		8.000	
28	Pemasukan		10.000	18.000	
29	Pembelian	10.000		8.000	
30	Pemasukan		10.000	18.000	
31	Pembelian	10.000		8.000	
32	Pemasukan		10.000	18.000	
33	Pembelian	10.000		8.000	
34	Pemasukan		10.000	18.000	
35	Pembelian	10.000		8.000	
36	Pemasukan		10.000	18.000	
37	Pembelian	10.000		8.000	
38	Pemasukan		10.000	18.000	
39	Pembelian	10.000		8.000	
40	Pemasukan		10.000	18.000	
41	Pembelian	10.000		8.000	
42	Pemasukan		10.000	18.000	
43	Pembelian	10.000		8.000	
44	Pemasukan		10.000	18.000	
45	Pembelian	10.000		8.000	
46	Pemasukan		10.000	18.000	
47	Pembelian	10.000		8.000	
48	Pemasukan		10.000	18.000	
49	Pembelian	10.000		8.000	
50	Pemasukan		10.000	18.000	
51	Pembelian	10.000		8.000	
52	Pemasukan		10.000	18.000	
53	Pembelian	10.000		8.000	
54	Pemasukan		10.000	18.000	
55	Pembelian	10.000		8.000	
56	Pemasukan		10.000	18.000	
57	Pembelian	10.000		8.000	
58	Pemasukan		10.000	18.000	
59	Pembelian	10.000		8.000	
60	Pemasukan		10.000	18.000	

No	Uraian	Debit	Kredit	Saldo	Keterangan
1	Bahan	5.000		5.000	
2	Gaji	10.000		15.000	
3	Listrik	2.000		17.000	
4	Air	1.000		18.000	
5	Pembelian	10.000		28.000	
6	Pemasukan		10.000	18.000	
7	Pembelian	10.000		8.000	
8	Pemasukan		10.000	18.000	
9	Pembelian	10.000		8.000	
10	Pemasukan		10.000	18.000	
11	Pembelian	10.000		8.000	
12	Pemasukan		10.000	18.000	
13	Pembelian	10.000		8.000	
14	Pemasukan		10.000	18.000	
15	Pembelian	10.000		8.000	
16	Pemasukan		10.000	18.000	
17	Pembelian	10.000		8.000	
18	Pemasukan		10.000	18.000	
19	Pembelian	10.000		8.000	
20	Pemasukan		10.000	18.000	
21	Pembelian	10.000		8.000	
22	Pemasukan		10.000	18.000	
23	Pembelian	10.000		8.000	
24	Pemasukan		10.000	18.000	
25	Pembelian	10.000		8.000	
26	Pemasukan		10.000	18.000	
27	Pembelian	10.000		8.000	
28	Pemasukan		10.000	18.000	
29	Pembelian	10.000		8.000	
30	Pemasukan		10.000	18.000	
31	Pembelian	10.000		8.000	
32	Pemasukan		10.000	18.000	
33	Pembelian	10.000		8.000	
34	Pemasukan		10.000	18.000	
35	Pembelian	10.000		8.000	
36	Pemasukan		10.000	18.000	
37	Pembelian	10.000		8.000	
38	Pemasukan		10.000	18.000	
39	Pembelian	10.000		8.000	
40	Pemasukan		10.000	18.000	
41	Pembelian	10.000		8.000	
42	Pemasukan		10.000	18.000	
43	Pembelian	10.000		8.000	
44	Pemasukan		10.000	18.000	
45	Pembelian	10.000		8.000	
46	Pemasukan		10.000	18.000	
47	Pembelian	10.000		8.000	
48	Pemasukan		10.000	18.000	
49	Pembelian	10.000		8.000	
50	Pemasukan		10.000	18.000	
51	Pembelian	10.000		8.000	
52	Pemasukan		10.000	18.000	
53	Pembelian	10.000		8.000	
54	Pemasukan		10.000	18.000	
55	Pembelian	10.000		8.000	
56	Pemasukan		10.000	18.000	
57	Pembelian	10.000		8.000	
58	Pemasukan		10.000	18.000	
59	Pembelian	10.000		8.000	
60	Pemasukan		10.000	18.000	

Gambar 1 : Pencatatan Keuangan Harian

Dalam pencatatan keuangan bulanan ini juga menggunakan pencatatan sederhana. Pencatatan keuangan bulanan ini berisikan pendapatan pada 1 bulan penuh, beban gaji, beban peralatan, dan laba bersih pada 1 bulan penuh. Untuk menilai kinerja keuangan di Green Cafe, penulis menggunakan rasio Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin). Menurut Kasmir (Kasmir, 2014) Gross Profit Margin adalah rasio yang dapat menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan. Semakin besar Gross profit margin, semakin efisien kegiatan operasional perusahaan. Rumusnya sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba kotor}} \times 100\% = 30,11\%$$

$$GPM = \frac{3.210.000}{10.660.000} \times 100\% = 30,11\%$$

*Data diatas diambil dari Gambar 3 pencatatan keuangan bulanan

Jadi, dapat diketahui bahwa gross profit margin yang diperoleh Green Cafe jombang adalah 30,11%, dan untuk gross profit yang bagus adalah diatas 75% yang berarti kinerja keuangan yang ada di green cafe jombang ini masih kurang dalam mengendalikan biayanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pencatatan keuangan mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan atau suatu bidang usaha untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Pengelolaan Pencatatan keuangan di Green Cafe Dibagi menjadi 3 bagian Yaitu :
 - Pencatatan keuangan harian berisi pendapatan dan pengeluaran dalam sehari penuh.
 - Pencatatan keuangan mingguan adalah akumulasi pencatatan harian dalam 7 hari penuh yang dicatat setiap hari minggu, pencatatan mingguan ini berisi pemasukan, pengeluaran, dan belanja pada 1 minggu.
 - Pencatatan bulanan meliputi pencatatan pemasukkan, pengeluaran (gaji karyawan, peralatan Cafe, uang makan karyawan) setiap bulannya.

2. Gross profit margin yang diperoleh Green Cafe jombang adalah 30,11%, dan untuk gross profit yang bagus adalah diatas 75% yang berarti kinerja keuangan yang ada di green cafe jombang ini masih kurang dalam mengendalikan biayanya.

Saran

1. Menambah menu-menu yang ada di green cafe, agar para konsumen tidak merasa bosan dengan menu yang ada, sehingga akan menambah pendapatan bagi Green Cafe
2. Perlu ditambah media komputer atau laptop untuk mempermudah pencatatan pembukuan cafe.

Ucapan Terimakasih

Program Praktek kerja lapangan di Green Cafe Kabupaten Jombang Jl. Mayjend Sungkono kabupaten Jombang, Jawa Timur yang dimulai sejak tanggal 01 - 31 Juli 2021 dapat berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan trimakasih disampaikan kepada Pemilik dan karyawan-karyawan di Green Cafe Jombang. Terimakasih disampaikan pula untuk seluruh tim program PKL dari Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

Sadeli, Lili M.Haji, 2009, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Penerbit PT.Bumi Aksara, Jakarta.

Belkaoui, Sofyan Syafri, 2006, *Financial Accounting Standart Board* , PT. Raja Grafindo, Jakarta.

Andrianto, Maharani, R., & Nuraini, F. (2017). *Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan)*. *Majalah Ekonomi* _, 22(1411), 1–7.

Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, & Paul, K. D. (2014). *Accounting Principles Pengantar Akutansi* (ketujuh). Salemba Empat.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Nur, M., Rahman, & Komariah, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.

Sipahelut, R. C., Murni, S., Rate, P. Van, Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016) Analysis Of Company Financial Performance (Case Study In Automotive and Components Companies Listed on BEI Perio. *Jurnal EMBA*, 5(3), 4425–4434.